

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejarah adalah suatu peristiwa masa lampau yang memiliki arti penting bagi manusia. Dalam penulisan sejarah diwajibkan untuk menggunakan kaidah-kaidah metodologi sejarah untuk merekonstruksi kembali peristiwa masa lalu agar tujuan penulisan itu tercapai. Sejarah begitu identik dengan tulis menulis yang telah muncul sejak zaman sebelum masehi (SM), dan terus mengalami perkembangan hingga kini. Berbicara mengenai sejarah dan penulisan sejarah berarti berbicara mengenai historiografi. Ketika mengerjakan historiografi tentunya seorang penulis harus memiliki gaya atau ciri khas dan sastra yang memadai, selain bantuan ilmu lain supaya penulisan sejarah yang disampaikan bisa diterima oleh masyarakat luas.¹

Historiografi berakar dari kata *historia* yaitu penyelidikan mengenai gejala alam fisik dan grafein, grafein memiliki arti yaitu gambar, tulisan, atau uraian. Pengertiannya berkembang menjadi pengkajian kronologis tentang tindakan manusia pada masa lampau dan dikenal dengan historiografi atau *a study of historical writing* atau pengkajian tentang penulisan sejarah (Barnes, 1963). Pada intinya historiografi merupakan langkah terakhir dari rangkaian prosedur penelitian sejarah. Historiografi sebagai pengkajian karya-karya sejarah yang pernah ditulis, atau pengkajian tentang sejarah yang bersifat subjektif, atau sejarah penulisan sejarah, atau sejarah dari sejarah.

Tujuan utama dari historiografi adalah rekonstruksi sejarah. Keanekaragaman bentuk, isi, serta fungsi historiografi diakibatkan oleh *Kulturge bundenhelt* (ikatan kebudayaan tempat sejarawan dan karyanya lahir. *Ijdgebundenheit* atau *zeitgeist* (ikatan waktu atau jiwa zaman) yang

¹ Iryana, Wahyu. *Historiografi Barat*. (Bandung: Humaniora, 2014), hal. 199.

hidup pada zamannya. Kajian historiografi meliputi: penulis sejarah, intelektualitas serta pengaruhnya terhadap bentuk, isi, fungsi, dan permasalahan yang diajukan.

Penulisan sejarah adalah usaha rekonstruksi peristiwa yang terjadi di masa lampau. Penulisan tersebut bisa dilaksanakan setelah dilakukannya penelitian. Pada penelitian diperlukan kecakapan untuk mencari, menemukan, serta menguji berbagai sumber yang benar. Sedangkan pada penulisan diperlukan kecakapan dalam merangkai fakta-fakta ke dalam suatu uraian yang sistematis, utuh, dan komunikatif. Hal ini lah yang menjadi pemicu dalam penulisan sejarah tersebut diperlukan sebuah metodologi yang menuntun penulisan tersebut.²

Penulisan sejarah mengalami tingkat perkembangan yang tidak sama berdasarkan zaman, lingkungan kebudayaan, serta tempat dimana historiografi tersebut dilahirkan. Di masa lalu, seorang sejarawan mempunyai peran sebagai penafsir dari penerus tradisi bangsanya. Oleh sebab itu, begitu penting untuk kita pelajari bagaimana pandangan seorang sejarawan mengenai fakta sejarah, atau bagaimana persepektif sejarah tentang fakta sejarah atau bagaimana perspektif sejarah seorang sejarawan. Dengan kata lain, studi historiografi berguna untuk mengamati bagaimana para sejarawan melakukan penafsiran dan menuliskan kembali fakta sejarah.³

Lodewijk Willem Christiaan van den Berg (L.W.C. van den Berg), lahir di Haarlem, Belanda pada tanggal 19 oktober 1845 dan meninggal dunia di Delf, Belanda pada 2 Maret 1927. Ia merupakan seorang orientalis asal belanda di zaman kolonial Hindia Belanda.⁴ Setelah menyelesaikan sekolah dasar. Ia masuk sekolah menengah, Gymnasium, yaitu sekolah yang menitikberatkan pengetahuan bahasa yang diantaranya mewajibkan para siswanya untuk mampu berbahasa Yunani dan Latin.

² Iryana, Wahyu. *Historiografi Islam*. (Jakarta: Kencana, 2021), hal. 1-2.

³ Iryana, Wahyu. *Historiografi Umum*. (Bandung: Yrama Widya, 2019), hal. 2.

⁴ ———. *L.W.C. van den Berg*. Retrieved Oktober 2, 2022, (2021), from komunitasbambu.id: <https://komunitasbambu.id/book-author/l-w-c-van-den-berg/>

Pada 12 September 1864. L.W.C. van den Berg terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Hukum di Leiden. Jenjang pendidikan tinggi ketika itu bisa ditempuhnya dalam periode yang singkat. Pada 20 November 1868 Ia berhasil mempertahankan disertasinya dan mendapat gelar Doktor. Ketika itu umurnya 23 tahun. Memang, belum ada tingkat Sarjana Muda. Akan tetapi syarat untuk mencapai gelar Doktor pada waktu itu juga berlainan dengan sekarang.

Orang-orang Arab ('Arabi, jamak: Arab) yang kini menetap di Nusantara sebagian besar berasal dari Hadramaut. Hanya beberapa orang saja diantara mereka yang berasal dari Maskat, di tepian Teluk Persia, dari Hijaz, Mesir maupun dari pantai timur Afrika. Sebagian orang Arab yang berasal dari berbagai negeri tersebut jarang ada yang menetap, ataupun jika menetap mereka akan segera menyatu dengan orang Arab dari Hadramaut. Sebagian besar dari mereka yaitu pengembara yang dalam waktu singkat akan menghilang sebagaimana secepat mereka datang.⁵

Pada penelitian ini, penulis memilih buku dari L.W.C. van den Berg karena penulis ingin lebih mengetahui tentang seluk beluk kedatangan keturunan Arab di masa itu, yaitu sekitar tahun 1800-an. Selain itu, penulis mengambil tahun penelitian yakni 1989 karena tahun tersebut merupakan tahun dimana buku ini diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia oleh Rahayu Hidayat.

Pada penelitian mengenai kajian historiografi di buku berjudul *Hadramaut dan Koloni Arab di Nusantara* karya L.W.C. van den Berg (Terjemahan Rahayu Hidayat) ini, penulis hanya mengambil bagian keduanya saja karena pada bagian kedua tersebut isinya lebih condong kepada Orang Arab di Nusantara, yang mana memudahkan penulis ketika membandingkannya dengan isi buku lain yang memiliki pembahasan yang sama. Sedangkan dibagian pertama buku ini, penjelasannya lebih kepada Tanah Air Orang Arab yang Menetap di Nusantara, yaitu Hadramaut.

⁵ Berg, L.W.C van den (Hidayat, Rahayu). *Hadramaut dan Koloni Arab di Nusantara*. (Jakarta: INIS, 1989), hal. xi-1.

Selain itu, alasan lain penulis memilih bagian kedua dari buku ini karena pada bagian kedua ini penulis buku *Hadramaut dan Koloni Arab di Nusantara* yaitu L.W.C van den Berg meneliti secara langsung dengan terjun ke lapangan. Sedangkan pada bagian pertama, L.W.C van den Berg menulis berdasarkan info-info yang didapatkan dari orang-orang Arab Hadramaut yang telah tiba di Indonesia dan para ahli yang pernah datang ke Hadramaut.

Penelitian ini dilakukan karena dalam buku berjudul *Hadramaut dan Koloni Arab di Nusantara* dipaparkan secara mendalam dan jelas bahwa keturunan Arab masih ada di Indonesia hingga kini dan memiliki kontribusi besar bagi Indonesia. Mayoritas dari mereka berasal dari Hadramaut, Yaman, bukan dari Saudi Arabia. Maka dengan adanya penelitian ini diharapkan, dapat memberikan informasi bagi kalangan akademis mengenai asal-usul dari orang keturunan Arab di Indonesia.

Dalam buku ini juga dijelaskan mengenai topik yang berhubungan dengan Islam. Namun, penulisnya merupakan seorang Belanda yang bukan beragama Islam. Masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini yaitu mengenai bagaimana cara pandang L.W.C van den Berg dalam menulis buku yang menjelaskan mengenai Hadramaut dan Koloni Arab di Nusantara. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menggali lebih dalam, bagaimana keunikan metode serta corak penulisan L.W.C van den Berg dalam menjelaskan kehidupan masyarakat Arab di Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penelitian diatas, maka penulis membuat batasan-batasan penelitian dengan membuat beberapa rumusan masalah, diantaranya:

1. Bagaimana Awal Mula Kedatangan Orang Arab Hadramaut ke Nusantara serta Biografi dan Karya L.W.C van den Berg?

2. Bagaimana Corak dan Metode Penulisan Buku Hadramaut dan Koloni Arab di Nusantara Karya L.W.C. van den Berg (Terjemahan Rahayu Hidayat) Tahun 1989 Bagian Kedua?
3. Bagaimana Analisis Perbandingan Isi Buku Hadramaut dan Koloni Arab di Nusantara Karya L.W.C. van den Berg (Terjemahan Rahayu Hidayat) Tahun 1989 Bagian Kedua dengan Buku Kiprah Orang Arab di Nusantara Karya Iwan Mahmoed Al-Fattah?

C. Tujuan

Setelah ditemukannya rumusan masalah, maka penelitian ini memiliki tujuan, yaitu:

1. Untuk Mengetahui Awal Mula Kedatangan Orang Arab Hadramaut ke Nusantara serta Biografi dan Karya L.W.C van den Berg
2. Untuk Mengetahui Corak dan Metode Penulisan Buku Hadramaut dan Koloni Arab di Nusantara Karya L.W.C. van den Berg (Terjemahan Rahayu Hidayat) Tahun 1989 Bagian Kedua
3. Untuk Mengetahui Analisis Perbandingan Isi Buku Hadramaut dan Koloni Arab di Nusantara Karya L.W.C. van den Berg (Terjemahan Rahayu Hidayat) Tahun 1989 Bagian Kedua dengan Buku Kiprah Orang Arab di Nusantara Karya Iwan Mahmoed Al-Fattah

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka atau ulasan kepustakaan memiliki fungsi untuk mengorganisasikan berbagai penemuan penelitian sebelumnya. Untuk itu peneliti akan mempunyai informasi yang lebih jauh berkenaan dengan berbagai temuan yang telah berkembang dalam ilmu pengetahuan terkait dengan topik atau objek penelitiannya. Dari sini pula peneliti bisa menilai apakah penelitiannya merupakan masalah yang *up to date* ataukah masalah

yang sudah usang.⁶ Pada penelitian ini, penulis mendapati sejumlah sumber yang memiliki kaitan dengan tema yang akan dibahas, baik itu berupa buku, maupun skripsi.

1. Buku

- Buku Huub de Jonge yang berjudul *Mencari Identitas: Orang Arab Hadhrami di Indonesia (1900-1950)* tahun 2019. Didalamnya lebih banyak menjelaskan mengenai bagaimana kontribusi dari masyarakat keturunan Arab yang sudah tinggal di Indonesia kala itu.

2. Skripsi

- Skripsi Dian Hadianto yang berjudul *Keberadaan dan Peran Keturunan Orang Arab Yaman di Pasar Rebo Purwakarta Abad ke-21* tahun 2014. Didalamnya banyak menjelaskan tentang bagaimana pengaruh orang-orang keturunan Arab di wilayah Pasar Rebo Purwakarta pada Abad-21 khususnya pada bidang ekonomi, pendidikan dan keagamaan.
- Skripsi Intan Kartika yang berjudul *Komunitas Etnis Arab Di Batavia pada Abad ke-19* tahun 2018. Skripsi ini menjelaskan bagaimana orang Arab Hadramaut datang secara bersamaan ke Indonesia, selain itu skripsi ini juga menjelaskan bagaimana hubungan para pedagang Arab dengan pedagang dari berbagai masyarakat yang ada di Batavia.
- Skripsi Adela Juliyanti yang berjudul *Historiografi Buku Pengantar Sejarah Indonesia Baru Jilid 2: Sejarah Pergerakan Nasional Indonesia dari Kolonialisme Sampai Nasionalisme Karya Sartono Kartodirdjo (Analisis Corak dan Metode Penulisan)* tahun 2022. Skripsi ini menjelaskan tentang bagaimana corak serta metode penulisan dari buku Historiografi Buku Pengantar Sejarah Indonesia Baru Jilid 2: Sejarah Pergerakan Nasional Indonesia dari

⁶ Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hal.

Kolonialisme Sampai Nasionalisme yang ditulis oleh Sartono Kartodirdjo

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sebelumnya yaitu penulis meneliti lebih dikhususkan kepada kajian historiografi dari buku Hadramaut dan Koloni Arab di Nusantara pada bagian kedua, yaitu mengenai Orang Arab di Nusantara. Didalam penelitian ini akan dijelaskan bagaimana deskripsi serta latar belakang penulisan buku, metode penulisan, corak penulisan, serta Analisis perbandingan isi buku dengan buku lain yang sejenis.

E. Langkah-langkah Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu Metode Penelitian Sejarah, Louis Gottschalk (1975: 32) mengatakan bahwa yang dimaksud dengan metode sejarah yaitu kegiatan menguji serta menganalisis secara kritis rekaman dan juga peninggalan masa lalu. Rekonstruksi yang imajinatif mengenai masa lalu berdasar pada data yang telah didapatkan dengan menjalani proses tersebut dinamakan historiografi (penulisan sejarah).⁷ Dalam hal ini, peneliti akan bersikap Interpretatif dan Deskriptif ketika meneliti tentang Kajian Historiografi Buku Hadramaut dan Koloni Arab di Nusantara Karya L.W.C. van den Berg (Terjemahan Rahayu Hidayat) Tahun 1989 Bagian Kedua. Adapun langkah-langkah penelitiannya, yaitu sebagai berikut:

1) Heuristik

Tahap pertama yaitu Heuristik, G.J. Renier (1997: 113) mengatakan bahwa heuristik bukan suatu ilmu, tetapi merupakan suatu teknik dan seni. Maka dari itu, heuristik tidak mempunyai berbagai aturan umum. Heuristik seringkali merupakan sebuah keterampilan dalam menemukan, menangani, serta memperinci bibliografi, atau

⁷ Herlina, Nina. *Metode Sejarah*. (Bandung: Satya Historika, 2020), hal. 2.

mengklasifikasi serta merawat berbagai catatan.⁸ Pada tahap ini peneliti melakukan usaha untuk mencari berbagai sumber yang berkenaan dengan topik kajian yang akan dibahas, adapun sumber-sumber yang ditemukan, yaitu berupa sumber primer dan sumber sekunder berupa buku, jurnal, skripsi, surat kabar, audiovisual dan website yang kredibel, diantaranya:

a. Sumber Primer

➤ Buku

1. Buku, L.W.C. van den Berg, *Le Hadhramout Et Les Colonies Arabes Dans L'Archipel Indien*, Batavia: Imprimerie Du gouvernement, 1886 (Buku Asli)
2. Buku, L.W.C. van den Berg, *Hadramaut dan Koloni Arab di Nusantara*, Jakarta: INIS, 1989. (Terjemahan Rahayu Hidayat)

➤ Surat Kabar

1. Surat Kabar, *Algemeen Handelsblad*, Amsterdam: P. den Hengst en Zoon (etc.), 1887.
2. Surat Kabar, *Haagsche Courant*, Den Haag: A. Sijthoff jr., 1887.
3. Surat Kabar, *Java-bode: Nieuws, handels- en advertentieblad voor nederlandsch-Indie*, Batavia: Bruining, 1887.
4. Surat Kabar, *De locomotief: Samarangsch handels- en advertenti-blad*, Semarang: De Groot, Kolff & Co.

➤ Audio Visual

1. Wawancara, Rahayu Hidayat di channel Youtube IKABSIS UI dalam *Acara Penghormatan Kepada Dosen Purnabakti Program Studi Prancis FIB UI*. 20 April 2021. <https://youtu.be/T1z8lAFbwwk?si=U81prPLU7VsKUcOG>

b. Sumber Sekunder

➤ Buku

⁸ Abdurahman, Dudung. *Metode Penelitian Sejarah Islam*. (Yogyakarta: Ombak, 2011), hal. 101.

1. Buku Hamid Algadri, *C Snouck Hurgronje Politik belanda Terhadap Islam dan Keturunan Arab*, Jakarta: Sinar Harapan, 1984.
2. Buku Huub de Jonge, *Mencari Identitas: Orang Arab Hadhrami di Indonesia (1900-1950)*, Jakarta: PT Gramedia, 2019.

➤ Jurnal

1. Jurnal Agus Permana, H. Mawardi, Ading Kusdiana, *Jaringan Habaib di Jawa Abad 20*, Jurnal al-Tsaqafa Volume 15, No. 02, 2018.
2. Jurnal Ahmad Nurhuda, Anggeni Syaputri, *Perkembangan Historiografi Indonesia*, Tarikhuna: Journal of History and History Education, Volume 4, No. 2, 2022.
3. Jurnal Miftachul Taubah, *Historiografi Etnis Arab di Indonesia*, Journal Multicultural of Islamic education Vol 6 No 2, 2022.
4. Jurnal Muhammad Haryono, *Peranan Komunitas Arab dalam Bidang Sosial-Keagamaan di Betawi 1900-1942*, Al-Turas: Vol. XXI, No. 1, 2015.
5. Zulkarnaen, *Diaspora Masyarakat Keturunan Arab di Jakarta*, Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora, Vol. 4, No. 3, 2018.

➤ Skripsi

1. Skripsi Agus Ridwiyanto, *Batavia Sebagai Kota Dagang Pada Abad XVII Sampai Abad XVIII*, Jurusan Sejarah dan Peradaban Islam Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta. 2011.

2) Kritik

Tahap kedua yaitu kritik. Kritik ada dua, diantaranya yaitu kritik ekstern dan kritik intern. Kritik ekstern dilakukan untuk mengetahui sejauh apa keabsahan serta autentisitas sumber. Sementara Kritik intern dilakukan untuk menilai bagaimana kelayakan atau kredibilitas sumber. Biasanya kredibilitas sumber lebih berpegang pada seberapa mampu sumber tersebut untuk menyatakan kebenaran dari sebuah peristiwa sejarah.⁹ Pada tahap ini, penulis melakukan verifikasi pada berbagai sumber yang sudah ditemukan melalui kritik, baik kritik ekstern maupun intern.

a. Kritik Ekstern

Pada Kritik Ekstern, penulis meneliti asal-usul dari sumber yang telah ditemukan untuk mendapatkan semua informasi yang mungkin, dan untuk mengetahui apakah pada suatu waktu sejak asal mulanya sumber itu telah diubah oleh orang-orang tertentu atau tidak.

1. Buku

Disini penulis mendapatkan beberapa buku, diantaranya yaitu buku *Le Hadhramout Et Les Colonies Arabes Dans L'Archipel Indien*, buku ini diperoleh dari sebuah situs online yang bernama loc.gov, buku ini asli, karena di cover nya terdapat sebuah cap berwarna ungu. Buku ini terbit pada tahun 1886, buku ini diperoleh dengan kondisi baik, setiap huruf dan kata nya masih bisa untuk dibaca. Selanjutnya, buku *Hadramaut dan Koloni Arab di Nusantara (Terjemahan Rahayu Hidayat)*, buku ini memiliki judul asli “Le Hadhramout Et. Les Colonies Arabes Dans L'Archipel Indien” yang ditulis oleh L.W.C. van den Berg, diterjemahkan oleh Rahayu Hidayat pada tahun 1989. Buku ini diperoleh dari toko online dalam kondisi baik dan utuh, huruf nya juga masih cukup jelas untuk dibaca.

⁹ Madjid, M. Dien., & Wahyudi, Johan. *Imu Sejarah: Sebuah Pengantar*. (Depok: Prenadamedia Group, 2018), hal. 223-224.

2. Surat Kabar

Selanjutnya pada penelitian ini, penulis juga menemukan beberapa Surat Kabar, surat kabar ini seluruhnya didapatkan dari sebuah situs yang bernama delpher.nl, yang dimana situs ini keasliannya tidak perlu diragukan lagi. Beberapa surat kabar tersebut diantaranya yaitu Surat Kabar *Algemeen Handelsblad*, surat kabar ini terbit pada tanggal 11 juni 1887. Surat kabar ini diperoleh dalam kondisi cukup baik, setiap huruf dan kata nya juga cukup jelas untuk dibaca. Selanjutnya, Surat Kabar *Haagsche Courants*, surat kabar ini terbit pada tanggal 14 juli 1887. Surat kabar ini diperoleh dalam kondisi baik, setiap huruf dan kata nya juga masih jelas untuk dibaca. Kemudian, Surat Kabar *Java-bode: Nieuws, handels- en advertentieblad voor nederlandsch-Indie*, surat kabar ini terbit pada tanggal 14 juli 1887. Surat kabar ini diperoleh dalam kondisi baik, setiap huruf dan kata nya juga masih jelas untuk dibaca. Dan yang terakhir ada Surat Kabar *De locomotief: Samarangsch handels- en advertenti-blad*, surat kabar ini terbit pada tanggal 9 juni 1887. Surat kabar ini diperoleh dalam kondisi baik, setiap huruf dan kata nya juga masih jelas untuk dibaca.

3. Audio Visual

Selain sumber buku dan surat kabar, disini penulis juga menemukan sumber Audio Visual, sumber ini didapatkan dari channel Youtube IKABIS UI yang dipublikasikan pada tanggal 20 april 2021 dengan judul *Acara Penghormatan Kepada Dosen Purnabakti Program Studi Prancis*, didalam video tersebut Rahayu Hidayat merupakan salah satu narasumbernya, video ini diperoleh dengan kondisi baik, kualitas suara nya pun juga sangat jelas.

Dari hasil sumber-sumber yang penulis dapatkan dan telah melalui tahapan kritik eksternal dapat dipastikan sumber-sumber tersebut merupakan sumber yang otentik yang dimana keasliannya tidak diragukan lagi.

b. Kritik Intern

Pada kritik intern, penulis meneliti lebih kepada aspek dalam, yaitu isi dari sumber. Pada tahap ini penulis harus bisa memutuskan apakah sumber yang digunakan dapat dipercaya atau tidak, sehingga bisa diterima sebagai suatu kebenaran secara historis.

1. Buku

Disini penulis menemukan beberapa buku diantaranya Buku *Le Hadhramout Et Les Colonies Arabes Dans L'Archipel Indien*, buku ini memiliki penjelasan yang sangat mendetail, diterbitkan di Batavia oleh *Imprimerie Du gouvernement*. Didalam buku ini dilengkapi dengan penjelasan kondisi sosial geografis dan sosial keagamaan di Hadramaut serta terdapat juga beberapa data statistik serta gambar-gambar didalamnya. Selanjutnya, Buku Hadramaut dan Koloni Arab di Nusantara (Terjemahan Rahayu Hidayat), buku ini memiliki penjelasan yang sangat mendetail, diterbitkan di Jakarta oleh *Indonesian Netherlands Cooperation in Islamic Studies (INIS)*, buku ini memiliki total 151 halaman. Didalam bagian kedua buku ini dilengkapi dengan penjelasan kondisi sosial geografis dan sosial keagamaan di Hadramaut serta terdapat juga beberapa data statistik didalamnya.

2. Surat Kabar

Selanjutnya yaitu Surat Kabar, surat kabar ini seluruhnya berbahasa Belanda, diantaranya yaitu Surat Kabar *Algemeen Handelsblad*, surat kabar ini diterbitkan pada 11 juni 1887. Didalamnya berisi tentang awal mula bagaimana L.W.C. van den Berg menulis buku “Le Hadhramout Et. Les Colonies Arabes

Dans L'Archipel Indien” ini. Kemudian, Surat Kabar *Haagsche Courant*, surat kabar ini diterbitkan pada 14 juli 1887. Didalamnya menjelaskan bahwa buku “Le Hadhramout Et. Les Colonies Arabes Dans L'Archipel Indien” karya L.W.C. van den Berg ini ditulis untuk kepentingan para pejabat Hindia Belanda. Selanjutnya, Surat Kabar *Java-bode: Nieuws, handels- en advertentieblad voor nederlandsch-Indie*, surat kabar ini diterbitkan pada 14 juli 1887. Didalamnya berisi tentang L.W.C. van den Berg menulis buku “Le Hadhramout Et. Les Colonies Arabes Dans L'Archipel Indien” dengan akurat untuk kepentingan para pejabat Hindia Belanda. Dan yang terakhir yaitu, Surat Kabar *De locomotief: Samarangsch handels- en advertenti-blad*, surat kabar ini diterbitkan pada 9 juni 1887. Didalamnya berisi tentang L.W.C. van den Berg meminta izin kepada Gubernur Jenderal untuk menerjemahkan buku “Le Hadhramout Et. Les Colonies Arabes Dans L'Archipel Indien” ke dalam Bahasa Inggris.

3. Audio Visual

Dan yang terakhir sumber Audio Visual. Dalam video yang berjudul *Acara Penghormatan Kepada Dosen Purnabakti Program Studi Prancis* pada channel Youtube IKABIS UI yang dipublikasikan pada tanggal 20 april 2021 ini Rahayu Hidayat sebagai penerjemah buku yang saya teliti menjelaskan mengenai kisah perjalanan hidupnya.

Dari berbagai sumber yang telah penulis peroleh serta telah melalui tahapan kritik internal dapat dipastikan bahwa berbagai sumber tersebut dapat dipercaya (Kredibel).

3) Interpretasi

Tahap ketiga yaitu interpretasi. Interpretasi merupakan proses berpikir secara teratur untuk mendapatkan arti yang tersembunyi pada

makna yang timbul dalam “lipatan” taraf yang terdapat di makna literal. Diantara simbol dan interpretasi bisa menjadi konsep yang korelatif sifatnya, akan muncul interpretasi yang memiliki makna banyak “*multiple meaning*”.¹⁰

Interpretasi yaitu penafsiran data atau juga biasa disebut sebagai analisis sejarah, adalah penyatuan dari berbagai fakta yang sudah diperoleh. Analisis ini memiliki tujuan yaitu, untuk menjalankan sintesis dari beberapa fakta yang sudah diperoleh sebelumnya dari berbagai sumber sejarah serta bersamaan dengan teori-teori disusunlah fakta itu dalam suatu interpretasi secara menyeluruh.¹¹ Pada tahap ini ilmu sejarah tidak berdiri sendiri. Dibutuhkan beberapa konsep serta pendekatan teoretis dari ilmu-ilmu lain, khususnya ilmu-ilmu sosial, dengan begitu konstruksi masa lalu lebih analitis dan kritis.

Pada penelitian ini, penulis memakai teori interpretasi pluralistik. Dalam buku *Pengantar Ilmu Sejarah* karya Abd Rahman Hamid dan Muhammad Saleh madjid dijelaskan bahwa Interpretasi pluralistik muncul pada abad ke-19 oleh para filsuf. Mereka memiliki pandangan bahwa sejarah mengikuti perkembangan-perkembangan sosial, budaya, politik, dan ekonomi yang memperlihatkan pola peradaban yang memiliki sifat multikompleks. Pada konteks ini, Sejarawan Sartono Kartodirdjo melakukan pengembangan pendekatan multidimensional pada studi sejarah.¹²

Pada tahap ini, Penulis melakukan interpretasi pada sumber-sumber mengenai Kajian Historiografi Buku Hadramaut dan Koloni Arab di Nusantara Karya L.W.C. van den Berg (Terjemahan Rahayu Hidayat) Tahun 1989 yang telah diperoleh. Dengan cara mengaitkan satu sama lain

¹⁰ Wahid, Masykur. *Teori Interpretasi PAUL RICOEUR*. (Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2015), hal. xiii

¹¹ Sulasman. *Metodologi Penelitian Sejarah*. (Bandung: Pustaka Setia, 2014), hal. 107.

¹² Hamid, Abd. Rahman., & Madjid, Muhammad. Saleh. *Pengantar Ilmu Sejarah*. (Yogyakarta: Ombak, 2011), hal. 6.

sumber-sumber yang telah ditemukan agar menjadi suatu kesatuan yang masuk akal.

4) Historiografi

Tahap yang terakhir adalah historiografi. Historiografi merupakan hasil dari penulisan suatu peristiwa sejarah. Historiografi secara harfiah dapat disimpulkan sebagai sejarah penulisan sejarah. Maka hal tersebut berarti historiografi adalah hasil penulisan dari sebuah peristiwa sejarah.¹³ Setelah melalui tahap heuristik, kritik, dan interpretasi, penulis menyusun sumber-sumber yang telah ditemukan agar tersusun, diantaranya:

Bab I berisi pendahuluan yang meliputi point-point diantaranya: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian pustaka, serta metode penulisan.

Bab II merupakan penjelasan dari Awal Mula Kedatangan Orang Arab Hadramaut ke Nusantara, biografi tentang L.W.C. van den Berg yang dilihat dari latar belakang kehidupannya dan karya-karyanya serta biografi Rahayu Hidayat.

Bab III secara spesifik akan mengulas bagaimana deskripsi dan latar belakang mengenai buku, garis besar dari isi buku Hadramaut dan Koloni Arab di Nusantara yang di tulis oleh L.W.C. van den Berg (Terjemahan Rahayu Hidayat) Bagian Kedua, metode penulisan, corak penulisan, serta analisis perbandingan isi buku Hadramaut dan Koloni Arab di Nusantara (bagian kedua) dengan buku Kiprah Orang Arab di Nusantara karya Iwan Mahmoed Al-Fattah.

Bab IV berisikan tentang kesimpulan mengenai Kajian Historiografi Buku Hadramaut dan Koloni Arab di Nusantara Karya L.W.C. van den Berg (Terjemahan Rahayu Hidayat) Tahun 1989 Bagian Kedua dan juga saran kepada pembaca.

¹³ Fajriudin. *Historiografi Islam: Konsep dan Asas Epistemologi Ilmu Sejarah Dalam Islam*. (Jakarta: Pramedia Group, 2018), hal. 61.